

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA
PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA PULAU SEJUK**

SKRIPSI

Oleh:

MELATI SUKMA DEWI

2003090066

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : **MELATI SUKMA DEWI**

NPM : 2003090066

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**

Pada Hari, tanggal : **Kamis, 30 Mei 2024**

Waktu : **Pukul 08.15 WIB s/d selesai**



TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP**

(.....)

PENGUJI II : **Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si**

(.....)

PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP**

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I. Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh

Nama : **MELATI SUKMA DEWI**

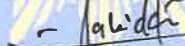
NPM : 2003090066

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pulau Sejuk**

Medan, 11 Juni 2024

Pembimbing

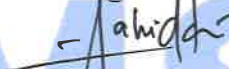


Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP

NIDN. 0128088902

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP

NIDN. 0128088902

Dekan

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

NIDN. 0030017402



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Melati Sukma Dewi**, NPM 2003090066 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undangundang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:
 1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
 2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 Juni 2024

Yang menyatakan



Melati Sukma Dewi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pulau Sejuk”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Kesejahteraan sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita semua mendapatkan syafaat-nya di akhirat kelak, Amin Ya Rabbal Alamin. Dalam merampungkan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan nasehat serta doa restu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian dan juga penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir, yaitu kepada yang terhormat:

Kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Zulfan dan ibunda Asiah yang telah memberikan dukungan baik secara finansial dan material serta kasih sayang dan do'anya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah menetapkan kebijakan-kebijakan akademik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I. Kom selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibuk Drs. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan juga ijin untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Sahran Sahputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekertaris Prodi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Ilmu Kesejahteraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan begitu banyak pembelajaran dan bantuan kepada penulis.
8. Bapak Siswanto ,S.Pd.I selaku Kepala Desa Pulau Sejuk yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi di Desa Pulau Sejuk.

9. Kepada seluruh responden yang telah membantu dalam memperoleh data dan informasi untuk penulis.
10. Kepada adik penulis Silvi dan Fauzi Azmi yang telah membantu dan menemani penulis selama melakukan penelitian di Desa Pulau Sejuk.
11. Teman-teman tersayang Mida Aini, Nur Azlina, dan Rosmita yang telah mendukung dan memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatu

Medan, Mei 2024

Penulis



MELATI SUKMA DEWI

NPM. 2003090066

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA KULINER
PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
DESA PULAU SEJUK**

MELATI SUKMA DEWI

NPM: 2003090066

ABSTRAK

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai jenis usaha, salah satunya wisata kuliner yang merupakan bagian dari kegiatan pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Wisata kuliner yaitu kegiatan yang mengangkat tema beragam jenis makanan dan minuman yang disajikan diwarung-warung pinggir jalan dengan harga yang murah. Desa Pulau Sejuk merupakan desa yang mempunyai tempat wisata kuliner yang cukup beragam, salah satunya yaitu Pecotot Reborn. Wisata kuliner di Desa Pulau Sejuk menyajikan menu makanan dan jajanan khas daerah Jawa yaitu salah satunya klepon yang menjadi ciri khas wisata kuliner di daerah ini dan menjadi alasan penamaan wisata kuliner Pecotot Reborn. Dalam pengembangan wisata Kuliner pemerintah harus turut serta didalamnya, dengan demikian masyarakat akan memberikan sumbangsih dan dukungan jika dianggap usaha tersebut bisa memberikan efek positif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Sejuk. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana metode ini cocok untuk meneliti masalah yang sudah jelas, memiliki populasi yang luas dan bermaksud untuk menguji hipotesis, dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya masyarakat berpersepsi atau menilai Pecotot Reborn sangat berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Sejuk,

Kata Kunci: *Persepsi, Pecotot Reborn, Kesejahteraan Masyarakat*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah.....	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	7
1.4.Manfaat Penelitian.....	7
1.5.Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1.Persepsi	9
2.1.1.Definisi Persepsi	9
2.1.2.Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
2.1.3.Bentuk Persepsi	11
2.2.Wisata Kuliner	11
2.2.1.Faktor yang Mendasari Pariwisata Sebagai Pembangkit Ekonomi Daerah.....	12
2.2.2.Peran Penting dalam Industri Wisata Kuliner	14
2.3.Pecotot Reborn	16
2.4.Kesejahteraan Sosial.....	17

2.4.1.Tujuan Kesejahteraan Sosial	20
2.4.2.Fungsi Kesejahteraan Sosial	20
2.5.Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1.Jenis Penelitian	23
3.2.Kerangka Konsep	24
3.3.Definisi Konsep	24
3.4.Definisi Oprasional.....	25
3.5.Populasi dan Sampel.....	26
3.6.Teknik Pengumpulan Data	27
3.7.Teknik Analisis Data	27
3.8.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.9.Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1.Identitas Responden.....	29
4.2.Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Kuliner Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pulau Sejuk....	33
BAB V PENUTUP	49
5.1.Kesimpulan.....	49
5.2.Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.Difinisi Oprasional.....	26
Tabel 4.1.Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2.Responden Berdasarkan Umur.....	30
Tabel 4.3.Responden Berdasarkan Pekerjaan	31
Tabel 4.4.Responden Berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 4.5.Pendapat Masyarakat Dengan Dibukanya Kembali Pecotot Reborn	34
Tabel 4.6.Pecotot Reborn Layak Untuk Dikembangkan	35
Tabel 4.7.Pendapat Masyarakat Terhadap Wisata Kuliner Pecotot Reborn	36
Tabel 4.8.Pecotot Reborn Bisa Menjadi Pusat UMKM.....	37
Tabel 4.9.Keberadaan Pecotot Reborn Mempengaruhi Kebersihan Lingkungan.....	38
Tabel 4.10.Masyarakt Tertarik Untuk Datang ke Pecotot Reborn.....	39
Tabel 4.11.Pendapat Pedagang Dengan Dibukanya Kembali Pecotot Reborn	40
Tabel 4.12.Rentang Waktu Pedagang Berjualan.....	41
Tabel 4.13.Pendapatan yang Diperoleh dari Pecotot Reborn Dapat Digunakan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sehari-hari.....	42
Tabel 4.14.Pecotot Reborn Berpengaruh dalam Kehidupan Sosial Pedagang.....	43
Tabel 4.15.Dampak Positif Wisata Pecotot Reborn Pada PerekonomianKeluarga	44

Tabel 4.16. Pengunjung Di Pecotot Reborn Mempengaruhi

Interaksi Sosial 45

Tabel 4.17. Pecotot Reborn Layak Untuk Dikembangkan 46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai jenis usaha. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah (Juliana, 2019, hal. 98)

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep tentang pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik (Dita Zakia, 2021, hal. 1)

Pariwisata juga merupakan serangkaian aktivitas yang pelaksanaannya dilangsungkan oleh individual atau kolektif dalam satu area tertentu. Aktivitas tersebut menggunakan kemudahan, layanan serta aspek pendukung lainnya yang disediakan oleh pemerintah maupun penduduk dengan tujuan agar mampu mengimplementasikan kenyamanan, keinginan yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Ismayani (2010) menjelaskan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan dinamis dan melibatkan banyak orang yang menghidupkan berbagai jenis usaha. Kegiatan wisata terdiri dari tiga komponen utama yaitu wisatawan yang menjadi aktor dalam kegiatan wisata, geografi yang merupakan pergerakan wisatawan dari

daerah asal wisatawan, daerah transit, daerah tujuan wisata dan industri pariwisata yang menyediakan daya tarik, jasa serta menyediakan sarana pariwisata (Sri Rahayu Dkk, 2022, hal. 1-2).

Pembangunan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan suatu negara. Sektor ini memberikan peluang bergeraknya berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Para wisatawan yang berkunjung pada suatu negara membawa devisa ke negara tersebut. Dengan devisa, maka negara akan memperoleh dana pembangunan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mengintegrasikan kemajuan perekonomian pada berbagai dimensi pada skala nasional, regional, dan global. Salah satu potensi wisata yang terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat adalah wisata kuliner yang merupakan bagian dari sektor pariwisata global.

Wisata kuliner yaitu wisata yang berkaitan dengan penyediaan makanan dan minuman. Sekarang berkunjung ke daerah wisata dan berburu kuliner khas daerah telah menjadi sebuah tren bahkan mereka tidak segan-segan membayar mahal untuk menikmati suatu hidangan. Begitu juga gaya hidup masyarakat yang telah berubah, mereka makan bukan hanya untuk mengenyangkan perut saja, tetapi juga mencari suasana dan pelayanan sebagai bagian dari sajian makanan yang dipesan (Dita Zakia, 2021, hal. 1)

Wisata Pecotot Reborn di Desa Pulau Sejuk yang kini tengah viral, kian banyak dikunjungi oleh masyarakat terutama oleh anak-anak muda. Dengan adanya wisata kuliner di Desa Pulau Sejuk diharapkan dapat menjadi penyebab terjadinya

perubahan dalam hal ekonomi bagi masyarakat sekitar. Terjadinya perubahan ekonomi yang disadari ataupun tidak disadari dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya karena adanya penemuan-penemuan baru, hasrat ingin maju, faktor lingkungan dan lain-lain. Kabupaten Batu Bara memiliki tempat wisata kuliner yang lumayan banyak, salah satunya pecotot reborn di desa Pulau Sejuk yang kini tengah viral dan ramai didatangi pengunjung. Lokasi wisata kuliner yang berada di tengah-tengah masyarakat, memudahkan pengunjung untuk datang. Wisata kuliner di desa Pulau Sejuk menyajikan menu makanan dan jajanan khas daerah jawa yaitu salah satunya klepon yang menjadi ciri khas wisata kuliner di daerah ini dan menjadi alasan penamaan wisata kuliner pecotot reborn.

Pada awal berdirinya wisata pecotot reborn yaitu sebelum tahun 2000an daerah itu memang ramai dikunjungi oleh masyarakat, dan ditempat itu juga warga sekitar banyak yang menjual makanan-makanan khas jawa. Tempat itu pun sempat menjadi tempat favorit tongkrongan-tongkrongan anak muda sekitar sembari memakan kue-kue khas jawa tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu, memasuki tahun 2000an daerah itu mulai sepi peminat sehingga mengakibatkan orang yang berjualan di tempat itu pun vakum dan tak berjualan lagi.

Kini dengan semangat baru bapak siswanto selaku kepala desa Pulau Sejuk ingin membangkitkan dan menghidupkan kembali wisata kuliner pecotot reborn, ia pun melihat ada peluang untuk mendongkrak sektor perekonomian warganya. Sehingga ia menginginkan daerah itu aktif kembali (Reborn). Beliau pun optimis untuk menjadikan daerah itu sebagai pusat wisata kuliner tradisional. Seiring berjalannya waktu, Siswanto pun terus berbenah dan sedikit demi sedikit memoles

wajah Pecotot Reborn agar tampak menarik dan diminati pengunjung. Hingga akhirnya pada Sabtu (19/8/2023), Pecotot Reborn ini diresmikan dan dibuka kembali.

Pembukaan kembali wisata kuliner pecotot reborn sangat disambut baik oleh masyarakat, terutama masyarakat sekitar yang begitu antusias karena mereka bisa berjualan kembali di tempat itu. Tentu saja ini menjadi hal yang baik, karena Peran masyarakat sangat di butuhkan untuk terciptanya suatu kondisi yang menguntungkan bagi pengembangan wisata. Masyarakat harus menjadi pelaku guna mendorong terciptanya UMKM di desa Pulau Sejuk. Kerja sama yang baik antara masyarakat dan kepala desa sangat dibutuhkan agar apa yang dicita-citakan tercapai. Seperti yang dikatakan oleh yustisia (2018, hal. 20) bahwa pemerintah harus turut serta mendukung wisata kuliner dan menjadi penggerak perubahan. Masyarakat akan memberikan sumbangsih dan dukungan jika dinilai usaha tersebut bisa memberikan efek positif terhadap mereka, terutama dalam meningkatkan taraf hidup atau perekonomian masyarakat, Peningkatan intensitas pemakaian tenaga kerja dalam pengembangan pariwisata tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan. Keberhasilan pengembangan pariwisata menghasilkan peningkatan aliran devisa ke dalam negeri dan memperkuat mata uang rupiah serta menciptakan kegiatan ekonomi lanjutan seperti pengembangan hotel, restoran dan lain-lain yang mampu menciptakan lapangan kerja (Besar, 2012, hal. 75; Fajri, 2010, hal. 2).

Menurut Asti (2022, hal. 2) Pemerintah kota Surabaya sendiri mengakui, jika kuliner menjadi salah satu kekuatan atau komoditas pariwisata Surabaya selain shopping, MICE (meeting, incentive, convention, exhibition), golf dan heritage. Menurut weli (2023, hal. 282) Industri kuliner merupakan sektor yang cukup menjanjikan dalam menumbuh kembangkan perekonomian suatu wilayah. Hal ini terbukti bahwa tingkat konsumsi di Indonesia sangat banyak sehingga membawa dampak positif bagi perekonomian khususnya masyarakat setempat yang berdampak pada kegiatan usaha. Kuliner mempunyai peran penting dalam industri destinasi. Sebab sebagian besar pengeluaran pengunjung untuk kuliner. Selain itu, kuliner menjadi daya tarik yang kuat untuk mendatangkan pengunjung, bisnis kuliner juga sangat digemari banyak masyarakat karena negara Indonesia terkenal akan makanannya.

Penelitian yang membahas terkait wisata kuliner sudah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2022) dimana penelitian ini mengkaji tentang upaya pengembangan fasilitas di lokasi wisata kuliner Saliper Ate yang merupakan potensi dalam mendukung peningkatan perekonomian UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM wisata kuliner masih perlu melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan mutu dan daya tarik, sehingga dapat mengikuti perkembangan jaman. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Neny Marlina (2017) dimana penelitian ini bertujuan tujuan memberikan gambaran atas keterlibatan pelaku lokal (pemerintah, swasta, masyarakat) dalam menjalankan strategi pengembangan desa wisata. Hasil penelitian menunjukkan pariwisata desa memang mendorong perubahan sosial

menuju kesejahteraan yang dapat dilihat dari tingkat partisipasi dan perekonomian masyarakat. Kemitraan, promosi dan festival Kegiatan merupakan cara untuk mendorong peran serta masyarakat dalam melestarikan alam, sumber daya dan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia Desa Pariwisata Kandri.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Novi Arista Agustin (2020). Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi potensi wisata kuliner ikan bakar sebagai daya tarik wisata di Pantai Blimbingsari. 2) Mengidentifikasi pengelolaan wisata kuliner di Pantai Blimbingsari. 3) Mengetahui dampak adanya wisata kuliner ikan bakar di Pantai Blimbingsari. Hasil reduksi data menunjukkan keberadaan wisata kuliner memberikan dampak yang besar bagi masyarakat yang berkontribusi dalam pengelolaan wisata di Blimbingsari.

Dari penelitian diatas tampak bahwa belum ada penelitian serupa yang berupaya melihat persepsi masyarakat, selama ini penelitian terhadap wisata desa hanya mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat saja. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan guna melihat dampak dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan wisata kuliner di Desa Pulau Sejuk.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya maka menarik untuk diteliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan wisata kuliner di desa Pulau Sejuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pulau Sejuk”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn dalam Meningkatkan Kesejahteraan?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Sejuk

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsep-konsep baru dan memperkuat khasanah pengetahuan kesejahteraan sosial melalui wisata kuliner diwilayah pedesaan, serta menambah kajian-kajian baru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan
- 2) Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan rujukan penelitian bagi mahasiswa
- 3) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang keberadaan wisata kuliner dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

1.5.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, defenisi oprasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, serta deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Persepsi

2.1.1. Definisi Persepsi

Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus sendiri didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Secara umum para ahli sependapat bahwa terjadinya persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman, latar belakang pengetahuan, latar belakang fisik, sosial dan budaya. Dalam proses komunikasi antara manusia dan obyek hanya terjadi jika tanda, simbol dan spasial dapat dibaca oleh kognisi manusia yang dibekali oleh faktor-faktor tadi yang kemudian membentuk persepsi, sikap dan perilaku (Harisah, 2008, hal. 1).

Sedangkan menurut Rini dkk (2019, hal. 157) persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang dialami dalam lingkungan manusia. Oleh karena itu manusia bersifat emosional, sehingga penilaian terhadap orang akan mengandung resiko. Setiap orang memiliki gambaran berbeda mengenai realitas sekelilingnya karna setiap orang memiliki persepsi berbeda terhadap lingkungan sosialnya.

Persepsi (dari bahasa latin, perceptio) adalah pengorganisasian, identifikasi, dan interpretasi terhadap informasi sensorik yang kita terima, sekaligus mewakili pemahaman kita terhadap informasi yang disajikan, atau mewakili

pemahaman kita terhadap lingkungan (Schacter, 2011 dalam Alo Lilweri, 2022, hal. 1). Persepsi berkaitan dengan sinyal yang melewati sistem saraf yang diakibatkan oleh rangsangan fisik atau kimia dari sistem sensorik. Misalnya, penglihatan melibatkan cahaya yang memantulkan retina mata, pembauan dimediasi oleh molekul penciuman, dan pendengaran melibatkan tekanan gelombang pada telinga. Persepsi bukan hanya penerimaan pasif dari sinyal-sinyal ini, tetapi juga dibentuk oleh proses pembelajaran, ingatan, harapan, dan perhatian penerima.

Persepsi dapat dibagi menjadi dua proses, yaitu: (1) proses imput sensorik, yang mengubah informasi tingkat rendah ini ke informasi tingkat lebih tinggi (misalnya, mengekstak bentuk untuk pengenalan objek); dan (2) proses yang terkait dengan konsep tentang harapan seseorang (atau pengetahuan), mekanisme restoratif dan selektif (seperti perhatian) yang memngaruhi persepsi.

2.1.2.Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (2004) faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses persepsi, antara lain :

- a. Faktor Internal Faktor internal yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah segala sesuatu yang berasal dari dalam individu. Ada 5 faktor internal yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu : pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, dan motivasi.
- b. Faktor Eksternal Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain faktor stimulus (kekuatan stimulus, kejelasan stimulus) dan faktor lingkungan di mana persepsi itu berlangsung.

2.1.3.Bentuk Persepsi

Adapun bentuk persepsi dibagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Persepsi positif, yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat.
- b. Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang sehingga akan menampilkan kecenderungan reaksi untuk menghindar, menjauh dan bisa menimbulkan antisipasi atau ciek.

Menurut Andi (2022, hal:7) Persepsi masyarakat bersumber dari latar belakang pendidikan sarjana di bidang teknik, arsitektur, sosial, politik, sains, agama, dan Kesehatan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendapat atau tanggapan masyarakat memiliki dasar keilmuan yang relevan dengan pengaruh transfigurasi bangunan, seperti bidang Pendidikan Teknik dan Arsitektur.

2.2. Wisata Kuliner

Menurut Fajri (2010, hal. 10) wisata kuliner adalah program yang mengangkat tema beragam makanan, khususnya yang disajikan warung-warung pinggir jalan dan berharga murah serta dipenuhi pelanggan. Istimewanya, tempat-tempat yang dikunjungi tersebar diseluruh pelosok kota maupun kabupaten.

Sedangkan pariwisata menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan Pariwisata

merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara lain. Kegiatan tersebut menggunakan kemudahan, jasa, dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat, agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan. (Dita Zakia, 2021, hal. 14).

Rober Mc.Intosh dan Shashikant Gupta mengungkapkan bahwa pariwisata adalah gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah tuan rumah serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan-wisatawan serta para pengunjung lainnya.

Produk industri pariwisata cukup beragam, meliputi semua jasa yang diberikan oleh berbagai perusahaan semenjak seorang wisatawan meninggalkan kediamannya sampai ditempat tujuan, hingga kembali ketempat asalnya untuk mengembangkan kepariwisataan alam sebagai suatu industri, maka perlu diketahui beberapa sifat khusus dari industri pariwisata.

2.2.1.Faktor yang Mendasari Pariwisata Sebagai Pembangkit Ekonomi Daerah

Ada tiga faktor yang mendasari pariwisata sebagai pembangkit ekonomi daerah yaitu:

- a. Pariwisata merupakan jasa inheren dengan kehidupan masyarakat modern semakin tinggi tingkat pendidikan ekonomi masyarakat maka kebutuhan akan wisata semakin besar pula.
- b. Pariwisata mempunyai kekuatan yang sinergik karena keterkaitan erat sekali dengan berbagai sektor lainnya. Pariwisata berkembang dan

maju bersama bidang dan sektor pembangunan lainnya. Mulai dari perhubungan, pertanian, perdagangan, lingkungan hidup, sumber daya manusia dan lain sebagainya.

- c. Tumpuan pariwisata sebagai kekuatan daya saing sumber daya yang terolah. Hal ini mengindikasikan bahwa aktifitas pelayanan yang menjadi inti pariwisata terletak pada sumber manusia yang berkualitas terletak pada sumber daya manusia yang berkualitas yang tepat mengembangkan daya tarik objek wisata.

Menurut Nirsalam (2022, hal. 18) Pariwisata pedesaan merupakan salah satu pengembangan destinasi wisata dan juga merupakan bagian dari pengembangan wisata minat khusus, yang setara dengan wisata minat khusus lainnya seperti, wisata budaya dan sejarah, wisata olahraga dan rekreasi, wisata kuliner dan belanja, wisata alam dan ekowisata. Pedesaan menjadi salah satu destinasi wisata karena pedesaan mempunyai banyak potensi sumber daya yang dapat menjadi daya tarik bagi orang luar, seperti pemandangan pegunungan, hawa yang sejuk, pantai yang bersih, atau wilayah pedesaan tersebut mempunyai potensi di bidang agrowisata.

Konsep pariwisata pedesaan adalah terletak pada kegiatan pariwisata di pedesaan, yang memiliki skala, karakter dan fungsi, yang mencerminkan pola yang berbeda dan kompleks pada lingkungan ekonomi, sejarah dan lokasi. Menggunakan konsep pariwisata pedesaan, berarti pengembangan pariwisata di atas lanskap dan atraksi pedesaan, dan menganjurkan pengembangan sumber daya pariwisata pedesaan. Pariwisata pedesaan adalah kegiatan waktu luang atau liburan

berdasarkan daya tarik wisata pedesaan dan sumber daya lainnya. Secara umum diyakini bahwa pariwisata pedesaan dapat mengarah pada peningkatan kualitas hidup penduduk pedesaan. Wisata pedesaan juga dapat membantu melestarikan warisan budaya masyarakat pedesaan dan juga merupakan cara penting untuk mengentaskan kemiskinan. Pencapaian tujuan kegiatan pariwisata pedesaan terletak pada pengoperasian usaha skala kecil, kepemilikan lokal, partisipasi masyarakat dan keberlanjutan budaya dan lingkungan lokal.

2.2.2. Peran Penting Dalam Industri Wisata Kuliner

Seiring Meningkatnya Kompetisi Diantara Tempat Tujuan Wisata kebudayaan lokal di suatu daerah menjadi hal yang berharga sebagai produk untuk menarik turis, khususnya dalam bidang kuliner. Peran penting dalam industri wisata kuliner diantaranya yaitu:

- a. Menjadi pusat pengalaman berwisata bagi wisatawan. Dari sudut pandang wisatawan, makanan dengan identitas lokal setara dengan perjalanan mengelilingi museum dan monumen.
- b. Menjadi pembentuk identitas yang signifikan pada masyarakat era pasca modern sebagai elemen dari identitas dan representasi budaya lokal.
- c. Sebagai produk wisata budaya kreatif. Gastronomi diharapkan dapat menuju ke arah kemajuan yang memiliki adab, budaya mempersatukan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari gastronomi lain yang dapat memperkembangkan atau memperkaya gastronomi tradisional.

Dengan begitu, dapat mempertinggi derajat kemanusiaan masyarakat lokal serta turut memperkaya gastronomi dunia.

Pelestarian dalam bidang kuliner di Indonesia ini patut dilakukan dengan 3 M yaitu dengan memelihara, memanfaatkan serta mengembangkan. Pertama, kita perlu memelihara dengan menjaga kuliner nusantara sebagaimana aslinya dalam berbagai literatur dari penyajian dengan beragam komponen rasa. Kedua, perlu adanya upaya dalam memanfaatkannya terkait dengan kebutuhan tertentu. Ketiga, mengembangkan kuliner nusantara dengan menambahkan dan memperkaya ide atau gagasan baru sehingga dapat dipromosikan ke mancanegara yang diharapkan dapat menarik minat wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara sebagai salah satu daya tarik pariwisata dan salah satu subsektor ekonomi kreatif, serta dalam meningkatkan citra Indonesia.

Dalam pengembangannya, wisata kuliner mencakup beberapa hal tertentu dan berikut merupakan delapan hal cukupan wisata kuliner menurut Gaztelumendi yaitu wisata kuliner adalah pasar yang berkembang, mengetahui seperti apa wisatawan kuliner, wilayah sebagai tulang punggung dalam mempersembahkan kuliner, produk sebagai dasar wisata kuliner, warisan budaya, tradisi dan inovasi, keberlanjutan dan kerjasama (Dita Zakia, 2021, hal. 23-24)

Pengembangan pariwisata kuliner tidak hanya menawarkan potensi besar dalam merangsang perekonomian lokal, nasional dan regional namun juga menjanjikan tercapainya keberlanjutan pembangunan pada masa depan.

2.3.Pecotot Reborn

Pecotot Reborn merupakan suatu tempat wisata kuliner tradisional dan akan menjadi pusat UMKM di Desa Pulau Sejuk. Tempat itu diberi nama Pecotot Reborn karena awal mulanya daerah itu memang ramai dikunjungi oleh masyarakat, dan ditempat itu juga warga sekitar pun banyak yang menjual makanan-makanan khas jawa seperti getuk, cenil, tiwol, dan klepon alias pecotot. Tempat itu pun sempat menjadi tempat favorit tongkrongan-tongkrongan anak muda sekitar sembari memakan kue-kue khas jawa tersebut. Namun ditempat itu, masyarakat lebih banyak yang meminati kue klepon alias pecotot. Sehingga mulai terkenal daerah itu dengan sebutan pecotot. Seiring dengan berjalannya waktu, memasuki tahun 2000an daerah itu mulai sepi peminat sehingga mengakibatkan orang yang berjualan disitu pun vakum dan tak berjualan lagi.

Kemudian, dimasa kepemimpinan Siswanto ini, ia pun melihat ada peluang untuk mendongkrak sektor perekonomian warganya. Sehingga ia menginginkan daerah itu aktif kembali (Reborn). Beliau pun optimis untuk menjadikan daerah itu sebagai pusat wisata kuliner tradisional. Seiring berjalannya waktu, Siswanto pun terus berbenah dan sedikit demi sedikit memoles wajah Pecotot Reborn agar tampak menarik dan diminati pengunjung. Pecotot Reborn terdapat 12 gerai yang menjual makanan tradisional dan bermacam kuliner lainnya serta fasilitas tempat duduk dan tempat bermain anak. Hingga akhirnya pada Sabtu (19/8/2023), Bupati Batu Bara Ir H Zahir MAP membuka dan meresmikan kawasan kuliner Pecotot Reborn di Desa Pulau Sejuk, Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

2.4. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Rukminto, 2018, hal. 4). Taraf kehidupan yang lebih baik ini tidak hanya diukur secara ekonomi dan fisik belaka, tetapi juga ikut memerhatikan aspek sosial, mental dan segi kehidupan spiritual, agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Suradi (2007, dalam Mohd.Yusri, 2021, hal. 4), menjelaskan kesejahteraan sosial adalah hak bagi setiap warga negara. Kesejahteraan sosial merupakan tujuan akhir dari pembangunan nasional, yang dilaksanakan negara bersama dengan masyarakat. Kesejahteraan sosial merupakan indikator kinerja pembangunan nasional.

Kata "Kesejahteraan Sosial" itu sendiri dapat dilihat dari berbagai sudut pandang sebagai berikut :

- a. Menurut Midgley (1995) dalam Isbandi Rukminto (2018, hal. 5), Kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik. Dalam kaitan dengan defenisi diatas, midgley menekankan bahwa kondisi kesejahteraan sosial (*social welfare*) atau (*social well-being*) terdiri dari tiga elemen utama yaitu:
 - 1) Pertama tindakan dimana suatu masalah sosial dapat dikelola
 - 2) Kedua sejauh mana kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi

- 3) Yang terakhir, tingkatan dimana kesempatan untuk mengembangkan diri disediakan ataupun difasilitasi oleh pemerintah.
- b. Kesejahteraan sosial seringkali dikaitkan dengan pembangunann sektoral, spicker (1995) dalam Isbandi Rukminto (2018, hal.6) dalam membahas kebijakan sosial mengemukakan ada lima aspek utama yang harus diperhatikan. Kelima aspek ini sangat terkait erat dalam pembahasan kebijakan sosial yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kelima aspek ini dikenal dengan nama “*big five*”, yaitu:
- 1) Kesehatan
 - 2) Pendidikan
 - 3) Perumahan
 - 4) Jaminan sosial
 - 5) Pekerjaan sosial
- c. Kesejahteraan sosial sebagai suatu layanan dan/atau system layanan., kesejahteraan sosial merupakan sistem yang terorganisir dari berbagai institusi dan layanan kesejahteraan sosial yang dirancang guna membantu individu ataupun kelompok agar dapat mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih memuaskan.
- d. Kesejahteraan Sosial Sebagai Suatu Ilmu. Berdasarkan perkembangannya, ada beberapa defenisi yang dikemukakan dalam

upaya menggambarkan kesejahteraan sosial sebagai suatu ilmu.

Sebagai suatu ilmu, kesejahteraan sosial dapat dilihat sebagai:

- 1) “Ilmu yang mencoba mengembangkan pemikiran, strategi dan teknik untuk meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat, baik dari level mikro, mezzo maupun makro”
- 2) “*The study of agencies, programs, personnel, and policies which focus on the delivery of social services to individuals, groups and communities*”
- 3) “Ilmu terapan yang mengkaji dan mengembangkan kerangka pemikiran serta metodologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup (kondisi) masyarakat antara lain melalui pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, dan pemaksimalan kesempatan anggota masyarakat untuk berkembang”.

Dari ketiga defenisi tersebut terlihat bahwa ilmu kesejahteraan sosial adalah ilmu yang bersifat terapan (Rukminto, 2018, hal. 7-9).

Kesejahteraan sosial sebagai kegiatan pertolongan diyakini telah ada sejak masa masyarakat primitif sekalipun dalam bentuk tolong menolong untuk mengatasi masalah yang dihadapi anggotanya. Secara historis, kesejahteraan sosial telah mengakar lama dalam tradisi China, India, Mesir Kuno, Yunani, dan Yahudi. Namun demikian, kesejahteraan sosial mulai menjadi sangat populer pada tradisi Eropa (Darwis, 2015, hal. 1)

2.4.1. Tujuan Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial sebagai sistem mempunyai tujuan, yakni:

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti mencapai standar kehidupan pokok, sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang baik dalam lingkungannya
- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik, apakah itu kepada masyarakat dilingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber daya, meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Schneiderman dalam Sugeng, (2020, hal. 26) menguraikan tujuan-tujuan sistem kesejahteraan sosial sebagai berikut:

- a. Sistem Pemeliharaan (*maintenance system*) yaitu kesejahteraan sosial mencakup pemeliharaan dan menjaga keseimbangan atau kelangsungan keberadaan serta nilai-nilai sosial.
- b. Sistem Pengawasan (*control system*) tujuannya adalah mengadakan pengawasan secara efektif terhadap perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari nilai-nilai sosial yang ada.
- c. Sistem Perubahan (*change system*) tujuannya adalah mengadakan perubahan ke arah berkembangnya suatu sistem yang lebih efektif bagi anggota masyarakat.

2.4.2. Fungsi Kesejahteraan Sosial

Pada dasarnya, fungsi-fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi tekanan-tekanan yang diakibatkan perubahan-perubahan sosial-ekonomi, menghindarkan terjadinya konsekuensi-konsekuensi

sosial yang negatif terhadap pembangunan serta menciptakan kondisi-kondisi yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ada empat fungsi kesejahteraan sosial, yakni:

a. Fungsi Penyembuhan (*Curative*)

Kesejahteraan sosial melaksanakan fungsi penyembuhan bila didalamnya tercakup sekumpulan kegiatan yang bertujuan untuk menghilangkan kondisi-kondisi, ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi secara normal kembali di dalam masyarakat.

b. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)

Fungsi pencegahan dalam kesejahteraan sosial bertujuan untuk memperkuat keluarga, kelompok-kelompok, dan kesatuan-kesatuan masyarakat agar jangan sampai timbul masalah-masalah sosial yang baru.

c. Fungsi Pengembangan (*Development*)

Kegiatan kesejahteraan sosial yang bersifat pengembangan, tujuan-tujuan dan orientasinya adalah untuk memberikan sumbangan langsung bagi proses pembangunan.

d. Fungsi Penunjang (*Supportive*)

Fungsi penunjang dalam kesejahteraan sosial ini mencakup kegiatan untuk membantu mencapai tujuan-tujuan sector lain.

2.5.Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah (Muri Yusuf, 2014, hal. 130). Dalam pengembangan wisata Kuliner pemerintah harus turut serta didalamnya, dengan demikian masyarakat akan memberikan sumbangsih dan dukungan jika dianggap usaha tersebut bisa memberikan efek positif terhadap mereka, terutama dalam meningkatkan taraf hidup atau perekonomian masyarakat. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan asumsi dasar bahwasannya masyarakat menilai bahwa pecotot reborn sangat berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Sejuk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

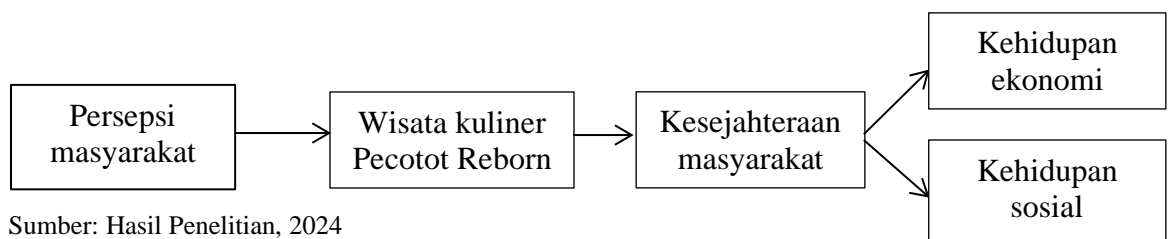
Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (lehmann 1980). Sebagian ahli menggunakan istilah *descriptive* dalam arti yang lebih luas, sehingga penelitian deskriptif mencakup aspek yang luas. Konsep ini memandang pengertian deskriptif tersebut sama dengan penelitian survei (Muri Yusuf, 2014, hal. 62).

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menemukan hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Jadi penelitian cenderung objektif dan tidak mendalam. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif untuk mempermudah dalam mengumpulkan data tentang persepsi masyarakat terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Sejuk.

3.2. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Gambar 3.1
Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.3. Definisi Konsep

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. Persepsi adalah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Demikian pentingnya persepsi masyarakat terhadap wisata pecotot reborn untuk mengetahui apakah wisata pecotot reborn meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau malah sebaliknya.

- b. Wisata kuliner adalah kegiatan berkunjung ke suatu tempat yang merupakan produsen dari suatu bahan makanan, restoran, dan lokasi-lokasi khusus yang dilakukan untuk mencoba rasa dari makanan atau minuman khas dari suatu daerah.
- c. Kesejahteraan sosial dalam artian yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Dalam hal ini, jika kesejahteraan masyarakat meningkat ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan atau efisiensi wisata pecotot reborn.
- d. Pecotot reborn merupakan suatu tempat wisata kuliner tradisional yang berada di Desa Pulau sejuk yang kini tengah ramai di datangi wisatawan karena menjual aneka makanan khas, khususnya makanan khas Jawa.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana sesuatu variabel diukur. Dalam setiap penelitian harus memiliki definisi operasional yang menjadi obyek penelitian dalam upaya untuk memudahkan menyusun suatu laporan penelitian sesuai dengan bidang yang diteliti (Usman dan Akbar, 2004, dalam Erick Permana Saputra, 2016, hal. 966). Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Sejuk adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	variabel	Definisi Oprasional
1.	Persepsi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap masyarakat • Pemahaman masyarakat
2.	Wisata Kuliner Pecotot Reborn	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan
3.	Kesejahteraan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan ekonomi masyarakat • Kehidupan sosial masyarakat

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya. Bailey (1978) dalam Muri Yusuf (2014, hal. 147) menyatakan populasi atau *universe* ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis, sedangkan spigel (1961) dalam Muri Yusuf (2014, hal. 147) menyatakan pula bahwa populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk Desa Pulau Sejuk Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara sebanyak 4283 jiwa.

3.5.2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Muri Yusuf, 2014, hal. 150). Sampel dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Pulau Sejuk Kecamatan Datuk Lima Puluh yang merupakan pengunjung dan yang terlibat dalam kegiatan ekonomi atau pelaku UMKM pada Wisata Pecotot Reborn yaitu sebanyak 25 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiono, 2019, hal. 129).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiono, 2019, hal. 203).

3.6.2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan di wilayah yang luas (Sugiono, 2019, hal. 199).

3.7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono 2019, hal. 206).

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Sejuk Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara, waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari bulan Maret - Juni, agar hasil dari penelitianpun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

3.9.Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Pecotot Reborn merupakan suatu tempat wisata kuliner tradisional dan akan menjadi pusat UMKM di Desa Pulau Sejuk. Tempat itu diberi nama Pecotot Reborn karena awal mulanya daerah itu memang ramai dikunjungi oleh masyarakat, dan ditempat itu juga warga sekitar pun banyak yang menjual makanan-makanan khas jawa seperti getuk, cenil, tiwol, dan klepon alias pecotot. Diresmikan pada sabtu tanggal 19 Agustus 2023 oleh Bupati Batu Bara Ir. H. Zahir, M.AP., peresmian Pecotot Reborn bertepatan dengan perayaan hari ulang tahun (HUT) ke-30 Desa Pulau Sejuk, dengan menampilkan berbagai kesenian dan tarian tradisional. Kepala Desa Palau Sejuk, Siswanto menjelaskan bahwa kawasan kuliner Pecotot ini sebelumnya sudah ada saat kepemimpinan kepala desa sebelumnya, namun lama tidak aktif. Kemudian kawassan tersebut dihidupkan kembali dengan nama Pecotot Reborn. Di Pecotot Reborn terdapat 12 gerai yang menjual makanan tradisional serta fasilitas tempat duduk dan tempat bermain anak. Pembukaan kawasan Kuliner Pecotot Reborn ini tidak lepas dari kerjasama srta kerja keras antara aparat desa bersama masyarakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 responden, terdiri dari 20 orang pengunjung dan 5 orang pedagang yang merupakan penduduk asli Desa Pulau Sejuk, peneliti mencoba untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap wisata Pecotot Reborn dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Sejuk.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan melalui teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner kepada responden, Data kuesioner yang telah terkumpul sebanyak 25 kuesioner yang telah diberikan kepada 25 responden. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas data yang telah terkumpul dapat dilihat pada tabel-tabel distribusi frekuensi yang telah dianalisis sesuai dengan kemampuan penulis sebagai berikut:

4.1. Identitas Responden

Sebelum membahas secara keseluruhan bagaimana persepsi masyarakat terhadap wisata pecotot reborn dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Sejuk Kabupaten Batu Bara, terlebih dahulu kita perlu mengklasifikasikan identitas responden sebagai pendukung dalam melakukan analisa terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti

4.1.1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden menjadi salah satu ciri yang dapat membedakan individu, dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : kelompok

laki-laki dan kelompok perempuan, dimana laki-laki dan perempuan dapat memberikan pandangan yang berbeda terhadap sesuatu hal. Untuk lebih jelasnya adapun rincian responden dapat dijelaskan dalam tabel 4.1 yang telah disajikan dibawah ini.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	5	20%
2.	Perempuan	20	80%
Total		25	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Masyarakat Desa Pulau Sejuk yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan dengan jumlah presentase 80% sebanyak (20 orang), bila dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki dengan presentase 20% sebanyak (5 orang).

4.1.2. Umur Responden

Umur responden dalam penelitian ini penulis mengambil sampel random atau acak dari masyarakat Desa Pulau Sejuk, mulai dari usia 15-55 tahun yang menjadi pengunjung dan juga pedagang di pecotot reborn. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan dalam tabel 4.2 yang telah disajikan dibawah ini.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	15-24	10	40%
2.	25-34	5	20%
3.	35-44	4	16%
4.	45-55	6	24%
Total		25	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan responden dibagi dalam 4 kelompok umur yaitu 15-24 tahun dengan presentase 40% sebanyak (10 orang), 24-34 tahun dengan persentase 20% sebanyak (5 orang), 35-44 tahun dengan persentase 16% sebanyak (4 orang), dan 45-55 tahun dengan persentase 24% sebanyak (6 orang).

4.1.3. Pekerjaan Responden

Pekerjaan adalah aktivitas yang dengan sengaja dilakukan untuk menghidupi diri sendiri, orang lain, atau memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat luas. Pekerjaan adalah hal mendasar tetapi sangat bervariasi bentuknya, seperti halnya di desapulau sejuk. Untuk lebih jelasnya dijelaskan dalam tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Pedagang	5	20%
2.	Wiraswasta	5	20%
3.	Guru	1	4%
4.	Petani	1	4%
5.	Buruh Pabrik	1	4%
6.	Tidak Bekerja	12	48%
Total		25	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai pedagang dengan persentase 20% sebanyak (5 orang), yang bekerja sebagai wiraswasta dengan persentase 20% sebanyak (5 orang), yang bekerja sebagai guru dengan persentase 4% sebanyak (1 orang), yang bekerja sebagai petani dengan persentase 4% sebanyak (1 orang), yang bekerja sbagai buruh pabrik dengan

persentase 4% sebanyak 1 orang, dan yang tidak bekerja dengan persentase 48% sebanyak (12 orang).

Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan masyarakat di desa pulau sejuk cukup beragam, meski beberapa ada yang tidak bekerja dan lebih memilih menjadi ibu rumah tangga.

4.1.4. Pendidikan Responden

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik (pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat). Dengan adanya pendidikan maka dapat memanfaatkan sarana pendidikan yang ada dimana tingkat pendidikan sangat mempengaruhi terhadap kualitas berfikir, sikap dan bertingkah laku masyarakat dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari. Yang tentunya juga akan mempengaruhi ranah sosial dimana mereka melakukan aktifitas, terutama yang menyangkut kesejahteraan (Darwis, 2015, hal. 52). Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pulau Sejuk.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1.	SD	6	24%
2.	SMP	7	28%
3.	SMA	9	36%
4.	SARJANA	3	12%
Total		25	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 4.4 diatas, menjelaskan bahwa masyarakat Desa Pulau Sejuk Kabupaten Batu Bara yang menjadi responden dalam penelitian penulis memiliki tingkat pendidikan yaitu, tingkat pendidikan SD dengan persentase 24% atau sebanyak (6 orang), tingkat pendidikan SMP dengan persentase 28% sebanyak (7 orang), tingkat pendidikan SMA dengan persentase 36% sebanyak (9 orang), dan Sarjana dengan persentase 12% sebanyak (3 orang). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desan Pulau Sejuk tidak terlalu rendah, dan bisa dibilang cukup baik.

4.2. Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Kuliner Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Sejuk

Berikut akan di gambarkan bagaimana persepsi masyarakat Desa Pulau Sejuk yang merupakan pengunjung dan pedagang di Wisata Kuliner Pecotot Reborn, berdasarkan beberapa pertanyaan/kuesioner yang telah disusun penulis.

4.2.1. Pengunjung Di Pecotot Reborn

a. Pendapat Masyarakat Dengan Dibukanya Kembli Pecotot Reborn

Wisata pecotot reborn yang sempat vakum selama setahun karena sepi pengunjung kini dibuka kembali. Hal ini pun disambut dengan antusias oleh masyarakat, karena dengan adanya pecotot reborn di Desa Pulau Sejuk menambah destinasi wisata kuliner bagi masyarakat yang ingin kembali menikmati makanan tradisional khas Jawa. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan bagaimana pendapat masyarakat dengan dibukanya kembli pecotot reborn.

Tabel 4.5

Pendapat Masyarakat Dengan Dibukanya Kembli Pecotot Reborn

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Bagus	10	50%
2.	Bagus	10	50%
3.	Tidak bagus	-	-
4.	Sangat tidak bagus	-	-
Total		20	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.5 diatas, menggambarkan respon masyarakat yang sangat bagus dan menyambut baik wisata pecotot reborn yang dibuka kembali, hal ini ditunjukkan dengan jumlah persentase 50% sebanyak (10 orang) yang menjawab sangat bagus dengan dibukanya kembali pecotot reborn, dan jumlah persentase sebanyak 50% (10 orang) yang lainnya hanya menjawab bagus.

b. Pecotot Reborn Layak Untuk Dikembangkan

Keberadaan wisata kuliner Pecotot Reborn di tengah-tengah masyarakat sangat berpengaruh, bukan hanya pada ekonomi masyarakat tetapi juga pada bertambahnya wisata kuliner di Desa Pulau Sejuk yang menjual makanan tradisional yang kini susah dijumpai, makanan tradisional harus terus dikembangkan dan dilestarikan agar tidak hilang ditelan waktu, para pelaku UMKM harus mampu mengemas makanan tradisional menjadi produk yang lebih unggul dibandingkan produk lainnya (Wahyu, 2020, Hal.11), dengan ini wisata kuliner tentunya sangat layak untuk dikembangkan. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah menurut masyarakat Pecotot Reborn layak untuk dikembangkan.

Tabel 4.6

Pecotot Reborn Layak untuk Dikembangkan

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Layak	11	55%
2.	Layak	9	45%
3.	Tidak Layak	-	-
4.	Sangat Tidak Layak	-	-
Total		20	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.6 diatas, menunjukkan pendapat masyarakat yang sangat mendukung untuk terus mengembangkan Pecotot Reborn. Hal ini ditunjukkan dengan 11 orang (55%) yang menjawab sangat layak, dan 9 orang (45%) lainnya menjawab layak, Ini menunjukkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa Pecotot Reborn layak untuk dikembangkan dan menjadi lebih baik lagi agar terus dapat melestarikan makanan tradisional khas jawa.

c. Pendapat Masyarakat Terhadap Wisata Kuliner Pecotot Reborn

Masyarakat harus menjadi pelaku guna mendorong terciptanya UMKM di desa Pulau Sejuk. persepsi dan partisipasi masyarakat sekitar yang menjadi pengunjung di kawasan Kuliner terutama Pecotot Reborn sangat berpengaruh dalam mendukung berkembangnya wisata kuliner. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan bagaimana pendapat masyarakat terhadap wisata kuliner pecotot reborn.

Tabel 4.7

Pendapat Masyarakat Terhadap Wisata Kuliner Pecotot Reborn

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	13	65%
2.	Baik	7	35%
3.	Tidak Baik	-	-
4.	Sangat Tidak Baik	-	-
Total		20	100%

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa persepsi atau pendapat masyarakat terkait Wisata Pecotot Reborn cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah 13 orang (65%) yang menjawab sangat baik, dan 7 orang (35%) lainnya menjawab baik. Ini menunjukkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa keberadaan Pecotot Reborn di tengah-tengah masyarakat cukup baik atau tidak mendapat penolakan.

d. Pecotot Reborn Bisa Menjadi Pusat UMKM

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah (Dita, 2021, hal. 1). Seperti halnya Pecotot Reborn yang harus

dikembangkan menjadi lebih baik lagi, seperti apa yang dicita-citakan oleh kepala Desa Pulau Sejuk bapak Siswanto yaitu menjadikan Pecotot Reborn pusat UMKM. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah menurut masyarakat Pecotot Reborn bisa menjadi pusat UMKM.

Tabel 4.8

Pecotot Reborn Bisa Menjadi Pusat UMKM

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Bisa	10	50%
2.	Bisa	10	50%
3.	Tidak Bisa	-	-
4.	Sangat Tidak Bisa	-	-
Total		20	100%

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 4.8 diatas, menunjukkan pendapat masyarakat yang cukup mendukung dan percaya bahwa Pecotot Reborn dapat menjadi pusat UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan 10 orang (50%) yang menjawab sangat bisa, dan 10 orang (50%) lainnya menjawab bisa, Ini menunjukkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa Pecotot Reborn layak untuk dikembangkan dan akan menjadi pusat UMKM seperti apa yang dicita-citakan.

e. Keberadaan Pecotot Reborn Mempengaruhi Kebersihan Lingkungan.

Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia sehingga secara ilmiah manusia berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah dambaan bagi setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap

kualitas hidup masyarakat (Khairunnisa dkk, 2019, hal. 230). Dengan adanya kegiatan ekonomi seperti berjualan tentunya akan mempengaruhi kebersihan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas jual beli. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah menurut masyarakat Pecotot Reborn mempengaruhi kebersihan lingkungan.

Tabel 4.9
Keberadaan Pecotot Reborn Mempengaruhi Kebersihan Lingkungan

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Berpengaruh	6	30%
2.	Berpengaruh	10	50%
3.	Tidak Berpengaruh	4	20%
4.	Sangat Tidak Berpengaruh	-	-
Total		20	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.9 diatas, menunjukkan pendapat masyarakat yang cukup beragam mengenai pengaruh Pecotot Reborn terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan 6 orang (30%) menjawab sangat berpengaruh, 10 orang (50%) menjawab berpengaruh, dan 4 orang (20%) lainnya menjawab tidak berpengaruh. Ini berarti bahwa keberadaan Wisata Kuliner Pecotot Reborn cukup berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan di Desa Pulau Sejuk.

f. Masyarakat Tertarik Untuk Datang Ke Pecotot Reborn

Wisat kuliner biasanya identik dengan makanan dan jajanan tradisional, seoerti yang dikatakan Dita (2021, hal. 21) bahwa Wisata Kuliner adalah suatu perjalanan wisata yang didalamnya meliputi kegiatan mengonsumsi makanan lokal dari suatu daerah dan memiliki pengalaman akan beragam kuliner. Tentunya hal ini

menarik para wisatawan atau pengunjung untuk datang dan menikmati makanan yang disajikan. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah masyarakat tertarik untuk datang ke Pecotot Reborn.

Tabel 4.10

Masyarakat Tertarik Untuk Datang Ke Pecotot Reborn

NO	Intensitas	Frekuensi	Persenrase
1.	Sangat Tertarik	9	45%
2.	Tertarik	11	55%
3.	Tidak Tertarik	-	-
4.	Sangat Tidak Tertarik	-	-
Total		20	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.10 diatas, menunjukkan pendapat masyarakat yang sangat bagus mengenai ketertarikan masyarakat untuk datang ke Pecotot Reborn. Hal ini ditunjukkan dengan persentase 45% (9 orang) menjawab sangat tertarik, dan 55% (10 orang) menjawab tertarik, Ini menunjukkan bahwa keberadaan Wisata Kuliner Pecotot Reborn cukup menarik bagi para pengunjung.

4.2.2. Pelaku UMKM Pada Wisata Kuliner Pecotot Reborn

a. **Pendapat Pedagang Dengan Dibukanya Kembli Pecotot Reborn**

Wisata pecotot reborn yang sempat vakum selama setahun karena sepi pengunjung kini dibuka kembali. Hal ini pun disambut dengan antusias oleh masyarakat terutama para pelaku UMKM, bagi mereka ini bukan hanya sekedar destinasi wisata kuliner, tetapi ini merupakan mata pencaharian mereka. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan bagaimana pendapat bapak/ibu dengan dibukanya kembli pecotot reborn.

Tabel 4.11
Pendapat Pedagang Dengan Dibukanya Kembli Pecotot Reborn

NO	Intensitas	Frekuensi	Intensitas
1.	Sangat Bagus	5	100%
2.	Bagus	-	-
3.	Tidak Bagus	-	-
4.	Sangat Tidak Bagus	-	-
Total		5	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.11 diatas, menggambarkan respon para pedagang yang sangat bagus dan menyambut baik wisata pecotot reborn yang dibuka kembali, hal ini ditunjukkan dengan jumlah persentase 100% sebanyak (5 orang) yang menjawab sangat bagus dengan dibukanya kembali pecotot reborn.

b. Rentang Waktu Pedagang Berjualan Di Pecotot Reborn

Sebagai salah satu keunggulan di bidang pariwisata, wisata kuliner memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dan dimanfaatkan bila dikelola secara professional dan tertata rapi bahkan mungkin menjadi daya tarik tersendiri yang dapat menambah minat para wisatawan untuk datang berkunjung (Juliana, 2019, hal. 104). Hal ini menunjukkan keunggulan yang dimiliki wisata kuliner sampai bisa membuat pedagang eksis berjualan hingga bertahun-tahun lamanya bahkan sampai terkenal hingga mancanegara, Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan sudah berapa lama bapak/ibu berjualan di pecotot reborn.

Tabel 4.12**Rentang Waktu Pedagang Berjualan Di Pecotot Reborn**

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	1-3 Bulan	-	-
2.	4-6 Bulan	2	40%
3.	7-9 Bulan	3	60%
4.	10-12 Bulan	-	-
Total		5	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.12 diatas, menunjukkan gambaran berapa lama masyarakat berjualan di Pecotot Reborn. Hal ini ditunjukkan dengan persentase 40% (2 orang) menjawab telah berjualan selama 4-6 bulan, dan 60% (3 orang) menjawab sudah berjualan selama 7-9 bulan, ini berarti masyarakat belum terlalu lama berjualan di Pecotot Reborn mengingat tempat itu baru dibuka kembali pada 19 Agustus 2023 lalu.

c. **Pendapatan yang Diperoleh dari Pecotot Reborn Dapat Digunakan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sehari-hari**

Pada umumnya pendapatan para pelaku UMKM bergantung pada keadaan wisata. Selain masalah pendapatan yang menjadi faktor utama dalam pemenuhan kebutuhan ada masalah selanjutnya yakni kebutuhan dasar yaitu sandang, pangan, dan papan (Nur Winda dkk, 2022, hal. 93). Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah pendapatan yang diperoleh dari pecotot reborn dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari

Tabel 4.13

**Pendapatan yang Diperoleh dari Pecotot Reborn Dapat Digunakan Untuk
Pemenuhan Kebutuhan Hidup Sehari-hari**

No	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Dapat	1	20%
2.	Dapat	4	80%
3.	Tidak Dapat	-	-
4.	Sangat Tidak Dapat	-	-
Total		5	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwasannya pendapatan yang di peroleh para pedagang di Pecotot Reborn sangat dapat membantu dalam peemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang, pangan, dan papan. Menurut Ananda Mahardika dan Mujahiddin (2017, hal. 8) biaya yang tak kalah pentig adalah biaya kehidupan anak, yang paling utama untuk dipenuhi adalah biaya pendidikan yang meliputi uang jajan dan ongkos pergi ke sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan persentase 20% (1 orang) yang menjawab sangat dapat, dan 80% (4 orang) menjawab dapat. ini berarti wisata Pecotot Reborn sangat membantu para pelaku UMKM.

d. Pecotot Reborn Berpengaruh dalam Kehidupan Sosial Pedagang

Pesatnya pertumbuhan destinasi wisata kuliner memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat terutama pada kehidupan sosial yang dirasakan oleh para pedagang. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah Pecotot Reborn berpengaruh pada kehidupan sosial pedagang.

Tabel 4.14

Pecotot Reborn Berpengaruh dalam Kehidupan Sosial Pedagang

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Berpengaruh	3	60%
2.	Berpengaruh	2	40%
3.	Tidak Berpengaruh	-	-
4.	Sangat Tidak Berpengaruh	-	-
Total		5	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.14 diatas, menggambarkan bagaimana kehidupan sosial masyarakat setelah adanya wisata pecotot reborn yang ternyata cukup berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden sebanyak 3 orang (60%) yang menjawab sangat berpengaruh, dan 2 orang (40%) menjawab berpengaruh.

e. Wisata Pecotot Reborn Berdampak Positif Pada Perekonomian Keluarga

Ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perekonomian adalah salah satu aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, meliputi produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa. Usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok serta cara-cara yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Lili, 2017, hal. 259). Seperti yang telah dijelaskan bahwa ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap usaha atau pekerjaan yang dilakukan pasti untuk memperbaiki perekonomian, seperti salah satu contohnya wisata kuliner. Wisata kuliner tentunya mempengaruhi kehidupan ekonomi keluarga terutama para pelaku UMKM di tempat wisata kuliner. Berikut

digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah Wisata Pecotot Reborn berdampak positif pada perekonomian keluarga.

Tabel 4.15

Dampak Positif Wisata Pecotot Reborn Pada Perekonomian Keluarga

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Positif	3	60%
2.	Positif	2	40%
3.	Negative	-	-
4.	Sangat Negatif	-	-
Total		5	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa wisata pecotot reborn berpengaruh positif dalam meningkatkan perekonomian keluarga, terutama para pelaku UMKM yang berjualan. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah 3 (60%) responden yang mengatakan pecotot reborn memiliki pengaruh yang sangat positif dalam meningkatkan perekonomian, dan 2 orang (40%) lainnya hanya menjawab positif.

f. Pengunjung Di Pecotot Reborn Mempengaruhi Interaksi Sosial Pedagang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain dan merupakan makhluk yang terbuka, memiliki kebebasan dalam memilih suatu makna di setiap keadaan, dengan kata lain manusia akan senantiasa berinteraksi dengan siapapun dan dimanapun, seperti halnya Tempat Wisata Kuliner yang umumnya ramai di datangi pengunjung, tentunya hal ini mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat terutama dalam berinteraksi ataupun berkomunikasi, menurut Muhammad Thariq dan Akhyar Anshori (2017, hal.161) Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal.

Desa yang awalnya tidak di kunjungi orang ramai dan jarang berinteraksi dengan orang luar, kini ramai didatangi pengunjung dari berbagai tempat, ramainya pengunjung yang datang tentunya mempengaruhi interaksi masyarakat menjadi lebih sering bercengkramah dengan orang-orang baru. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah masyarakat setuju ramainya pengunjung di Pecotot Reborn mempengaruhi interaksi sosial pedagang.

Tabel 4.16

Pengunjung Di Pecotot Reborn Mempengaruhi Interaksi Sosial

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	100%
2.	Setuju	-	-
3.	Tidak Setuju	-	-
4.	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		5	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.16 diatas, menunjukkan bahwa Wisata Pecotot Reborn sangat berpengaruh pada interaksi sosial para pedagang. Hal ini ditunjukkan dengan keseluruhan responden 5 orang (100%) yang menjawab sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa keberadaan Pecotot Reborn di tengah-tengah masyarakat sangat mempengaruhi interaksi sosial masyarakat yang menjadi pelaku UMKM dimana setiap harinya berinteraksi dengan para pengunjung.

g. Pecotot Reborn Layak Untuk Dikembangkan

Keberadaan wisata kuliner Pecotot Reborn berpengaruh langsung pada ekonomi masyarakat, termasuk berperan pada keuntungan masyarakat sekitar, seperti yang dikatakan Dita (2021, hal. 71) dimana diketahui bahwa wisata kuliner

berbasis masyarakat serta manfaat dan keuntungannya diperuntukkan untuk masyarakat sekitar. Artinya wisata kuliner memberi keuntungan bagi para pedagang sekitar wisata kuliner Pecotot Reborn, dengan adanya keuntungan yang didapatkan tentunya wisata kuliner sangat layak untuk dikembangkan. Berikut digambarkan distribusi responden berdasarkan pertanyaan apakah menurut bapak/ibu Pecotot Reborn layak untuk dikembangkan.

Tabel 4.17
Pecotot Reborn Layak Untuk Dikembangkan

NO	Intensitas	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat layak	5	100%
2.	Layak	-	-
3.	Tidak Layak	-	-
4.	Sangat Tidak Layak	-	-
Total		5	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 4.17 diatas, menunjukkan pendapat para pedagang atau pelaku UMKM yang sangat mendukung untuk terus mengembangkan Pecotot Reborn. Hal ini ditunjukkan dengan seluruh responden yaitu sebanyak 5 orang (100%) yang menjawab bahwasannya Pecotot Reborn sangat layak untuk dikembangkan, Ini menunjukkan bahwa masyarakat beranggapan bahwa Pecotot Reborn layak untuk dikembangkan dan bisa menjadi lebih baik lagi.

Dari pembahasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa, persepsi masyarakat terhadap wisata Pecotot Reborn dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan hipotesis atau dugaan sementara bahwasannya masyarakat ber-persepsi atau menilai bahwa pecotot reborn sangat berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Sejuk, Seperti

yang dijelaskan sebelumnya bahwa wisata kuliner Pecotot Reborn memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari Wisata kuliner memberikan kontribusi kepada masyarakat berupa penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain penyediaan lapangan pekerjaan, keberadaan Wisata kuliner Pecotot Reborn menjadi tempat yang menyediakan beranekaragam makanan tradisional khas Jawa yang kini sulit dijumpai. Usaha ini memberikan kemanfaatan atau kebaikan bagi kehidupan masyarakat yang ada di Desa Pulau Sejuk.

Sebagai salah satu keunggulan di bidang pariwisata, wisata kuliner memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dan dimanfaatkan bila dikelola secara profesional dan tertata rapi bahkan mungkin menjadi daya tarik tersendiri yang dapat menambah minat para wisatawan untuk datang berkunjung ke Pecotot Reborn di Desa Pulau Sejuk pada khususnya dan menghasilkan devisa di sektor pariwisata. Agar terus eksis para pelaku wisata kuliner masih perlu melakukan perbaikan guna untuk lebih meningkatkan mutu dan daya tarik supaya dapat mengikuti perkembangan zaman. Usaha yang dilakukan pemerintah Desa Pulau Sejuk dalam melakukan perkembangan di dalam industri wisata kuliner sudah cukup baik. Dapat dilihat dari dukungan Kepala Desa Pulau Sejuk dalam mengembangkan wisata kuliner di Desa Pulau Sejuk mulai dari pembukaan dengan menampilkan pertunjukan kesenian dan festival-festival kuliner hingga diberikannya penyuluhan juga modal usaha kepada masyarakat.

Dalam hal ini persepsi masyarakat terhadap Wisata Kuliner perlu diketahui, karena jika masyarakat beranggapan bahwa Wisata Kuliner Pecotot Reborn memberikan dampak positif pada perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, pastinya masyarakat akan memberikan sumbangsih dan dukungan, masyarakat harus menjadi pelaku guna mendorong terciptanya UMKM di Desa Pulau Sejuk.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada table distribusi frekuensi, Dalam penelitian ini diketahui bahwasanya masyarakat Desa Pulau Sejuk memiliki persepsi yang sangat baik terhadap wisata Kuliner Pecotot Reborn dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik itu dari pengunjung maupun pedagang, keduanya sama-sama mendukung dan berharap Pecotot Reborn menjadi lebih baik lagi agar dapat menjadi pusat UMKM. Masyarakat khususnya para pedagang menilai keberadaan Pecotot Reborn juga sangat mempengaruhi kehidupan sosial mereka dimana para pedagang menjadi lebih sering berinteraksi atau bercengkramah dengan orang baru yang merupakan pengunjung yang datang ke Pecotot Reborn.

Kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Desa Pulau Sejuk tidak banyak, mungkin salah satunya adalah masalah keberihan, dimana masyarakat menilai keberadaan Wisata Kuliner Pecotot Riborn cukup berpengaruh pada kebersihan lingkungan, Selain itu juga tempat yang tersedia tidak terlalu besar sehingga tidak dapat menampung terlalu banyak orang.

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pulau Sejuk yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya adapun kesimpulannya yaitu, bahwasannya masyarakat menilai bahwa pecotot reborn sangat berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pulau Sejuk, masyarakat berpendapat wisata Pecotot Reborn berpengaruh positif pada peningkatan kesejahteraan dan dapat mendongkrak perekonomian masyarakat terutama para pelaku UMKM, Keberadaan wisata kuliner Desa Pulau Sejuk telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan masyarakat sehingga terjadi peningkatan pendapatan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, meskipun baru dibuka kembali setelah satu tahun vakum, para pedagang mengaku senang dengan dibukanya kembali Pecotot Reborn karena mereka dapat mencari nafkah ditempat itu lagi, ini membuktikan persepsi masyarakat terhadap wisata kuliner Pecotot Riborn sangat baik dan mereka berharap agar nantinya Pecotot Reborn bisa menjadi pusat UMKM di desa pulau sejuk.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang diberikan oleh peneliti guna mengembangkan wisata kuliner Pecotot Reborn di Desa Pulau Sejuk ialah diharapkan kepada pihak pengelola wisata kuliner dan masyarakat Desa Pulau Sejuk untuk dapat terus berkomitmen memajukan dan mengembangkan wisata kuliner menjadi seperti apa yang dicita-citakan yaitu menjadikan Pecotot Reborn sebagai pusat UMKM Desa Pulau Sejuk dan diharapkan kepada seluruh pihak untuk lebih memperhatikan lagi kebersihan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan jual beli di Pecotot Reborn. Diharapkan juga kepada Kepala Desa Pulau Sejuk untuk dapat terus mendukung dalam pengembangan wisata kuliner, dengan pengadaan spot foto dan menambah jumlah gerai agar semakin banyak masyarakat yang mendapatkan pekerjaan, sehingga wisata kuliner dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerah.

Kepada Akademisi atau Mahasiswa untuk dapat mengembangkan dan menjaga potensi wisata yang ada didaerahnya, agar pariwisata tersebut dapat memberikan dampak positif seperti dengan adanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literature dalam melakukan penelitian, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji dengan menggunakan teori dan pendekatan berbeda agar hasil dari penelitian di Desa Pulau Sejuk lebih beragam, sehingga penelitian selanjutnya dapat berguna untuk Desa Pulau Sejuk dan daerah wisata lainnya.

Daftar Pustaka

- Adi Rukminto, I. (2018). *Kesejahteraan Sosial (pekerjaan sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Edisi kedua. Rajawali Pers. Depok
- Agustin, N. A., Kanom, K., & Darmawan, R. N. (2020). Analisis Potensi Wisata Kuliner Ikan Bakar Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pantai Blimbingsari Banyuwangi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1211-1222.
- Andri, W., Nengsih, T. A., & Sudharyati, N. (2023). Analisis Keberadaan Umkm Di Bidang Kuliner Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3), 281-294.
- Besra, E. (2012). Potensi wisata kuliner dalam mendukung pariwisata di kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(1).
- Cahyono, W. E., & Kunhadi, D. (2020). Strategi Pengembangan UKM Gethuk Pisang Guna Melestarikan Makanan Tradisional. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 4(1), 10.
- Darwis, I. (2015). Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara (Universitas Hasanuddin Makassar).
- Dwi media. (2023). Peringati HUT Yang Ke – 30, Kepala Desa Pulau Sejuk Persembahkan “Pecotot Reborn”. <http://www.media24jam.com/peringati-hut-yang-ke-30-kepala-desa-pulau-sejuk-persembahkan-pecotot-reborn/> (Diakses tanggal 3 Januari 2024).
- Hamuli, N. W., Sihasale, D. A., & Tetelepta, E. G. (2022). Kajian Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner Pada Objek Wisata Tapal Kuda Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(1), 90-98.
- Harisah, A., & Masiming, Z. (2008). Persepsi manusia terhadap tanda, simbol dan spasial. *SMARTek*, 6(1).
- Hildayanti, A. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Kehadiran Masjid Tanpa Kubah di Indonesia. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, 16(1), 11-24.
- Juliana, J. (2019). Analisis potensi kawasan wisata kuliner dalam mendukung pariwisata di kota Tegal Jawa Tengah. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(2), 98-105.

- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi potensi wisata kuliner untuk pengembangan pariwisata di Kota Tangerang. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 9(1).
- Kurniawan, F. (2010). Potensi wisata kuliner dalam pengembangan pariwisata di Yogyakarta.
- Liliweri, A, Prof., Dr. (2022). *Persepsi dan Prasangka dalam Komunikasi Antarbudaya*. Edisi pertama. Rajawali Pers. Depok.
- Marlina, N. (2017). Strategi Pembangunan Desa Wisata Kandri Menuju Kesejahteraan Masyarakat. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 60-73.
- Mujahiddin & Ananda Mahardika. (2017). Model Strategi Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan dan Kesehatan Keluarga. *Jurnal Warta*, 1829-7463.
- Nursalam, N., Toda, H., Djani, W., & Neolaka, M. N. (2022). Rintisan Pariwisata Pedesaan di Kelurahan Buraen Kecamatan Amarasi Selatan Kabupaten Kupang. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 2(1), 17-24
- Rahayu, S., Diatmika, I. P. G., & Haryadi, W. (2022). Analisis Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Perekonomian Umkm Pesisir Saliper Ate Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 5(1), 01-08.
- Saputra, (2016). Pengaruh Pertambahan Penduduk dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Bontang. *Ilmu pemerintahan*, 2016, 4 (3): 961-970.
- Septiana, A. S., & Balafif, M. (2022). Analisis Dampak Eksternalitas Ekonomi terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner di Sentra Wisata Kuliner Bratang Surabaya. *Bharanomics*, 3(1), 1-5.
- Si.M, Pujileksono Sugeng. Dr (2020). *Perundang-undangan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Edisi ke-2. Setara Press Malang.

- Siahaan, D. Z. R. (2021). Analisis Keberadaan Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Sugiyono, Prof., DR. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Edisi ke-2. Alfabeta. Bandung.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Utami, A. D., Farid, M., & Sonni, A. F. (2019). Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap Serial Drama Televisi Elif di SCTV (Riset Audiens di Kelurahan Caile Kabupaten Bulukumba). *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 150-168.
- Yusri, M, Dr. (2021). Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia. Edisi Pertama. UMSU PRESS. Medan.
- Yusuf, Prof.,DR. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022.
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 20 NOVEMBER 2023

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi KESEJAHTERAAN SOSIAL
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : MELATI SUKMA DEWI
 N P M : 2003090066
 Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
 SKS diperoleh : 130..... SKS, IP Kumulatif 3.65...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEJUK	ACC ✓
2	ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM DOMPET DHUFA WASPADA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT STUDI KASUS DI SEI KAMBING, KECAMATAN MEDAN HEIVETIA	X
3	PERAN KELUARGA TERHADAP ANAK DISABILITAS YANG RENTAN KEKERASAN SEKSUAL STUDI KASUS DI DESA BENTENG KABUPATEN BATU BARA	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

006.20.309

Pemohon,

Melati

(..... MELATI SUKMA DEWI

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi KESEJAHTERAAN SOSIAL

Medan, tanggal 20 NOVEMBER 2023

Ketua

Program Studi KESEJAHTERAAN SOSIAL

Mujahiddin

(Assoc. Prof. Dr. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P., H
 NIDN: 0128088902

Mujahiddin

(Assoc. Prof. Dr. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.S.P., H
 NIDN: 0128088902



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2012/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 20 November 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MELATI SUKMA DEWI**
N P M : 2003090066
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEJUK**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 006.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
20 November 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Uruggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> tislp@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 26 FEBRUARI 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MELATI SUKMA DEWI
N P M : 2003090066
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 20/12.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 20 November 2023 ..dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA PULAU SEJUK

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Muzahidin
(.....)

NIDN: 012800902

Pemohon,

Melati Sukma Dewi
(.. MELATI SUKMA DEWI ..)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : **347/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**



Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **Kamis, 29 Februari 2024**
Waktu : **10.30 WIB s.d. 11.30 WIB**
Tempat : **Laboratorium FISIP UMSU**
Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MUNAWAROH NASUTION	2003090096	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENCEGAH STUNTING DI DESA SEI APUNG KECAMATAN TANJUNG BALAI KABUPATEN ASAHAN
7	MELATI SUKMA DEWI	2003090066	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEJUK
8	GIOVANNI ADE VANITA KARMAN	2003090019	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si.	POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GLUGUR, KOTA MEDAN
9	AUDIA SAFIRA BR BARUS	2003090024	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSYUR, KOTA MEDAN
10	TRI SUMI HARTINI	2003090016	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERANAN UPT PUSKESMAS TANJUNG TIRAM DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA BAGAN DALAM KABUPATEN BATU BARA

Medan, 17 Sya'ban 1445 H
27 Februari 2024 M

Dekan

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



1. Pedoman Kuesioner

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAN MASYARAKAT DI DESA
PUULAU SEJUK**

Untuk Masyarakat Desa Pulau Sejuk

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :

Handwritten notes:
AEC
3/03/2024

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap wisata pecotot reborn dalam meningkatkan perekonomian?
 - a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Tidak bagus
 - d. Sangat tidak bagus
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan dibukanya kembali pecotot reborn?
 - a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Tidak bagus
 - d. Sangat tidak bagus
3. Apakah menurut bapak/ibu pecotot reborn berpengaruh pada kehidupan sosial?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Tidak terlalu berpengaruh
 - d. Sangat tidak berpengaruh
4. Apakah menurut bapak/ibu pecotot reborn berdampak positif pada perekonomian?
 - a. Sangat positif
 - b. Positif
 - c. Negatif
 - d. Sangat negatif

5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang wisata pecotot reborn?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik

6. Setujukah bapak/ibu bahwa raminya pengunjung di pecotot reborn mempengaruhi interaksi social?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

7. Menurut bapak/ibu apakah pecotot reborn layak untuk dikembangkan?
 - a. Sangat layak
 - b. Layak
 - c. Tidak layak
 - d. Sangat tidak layak

8. Menurut bapak/ibu apakah pecotot reborn akan bias menjadi pusat UMKM seperti yang dicita-citakan?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Tidak bisa
 - d. Sangat tidak bisa

9. Apakah menurut bapak/ibu keberadaan pecotot reborn mempengaruhi kebersihan lingkungan?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Tidak berpengaruh
 - d. Sangat tidak berpengaruh

10. Apakah bapak/ibu tertarik untuk dating ke wisata pecotot reborn?
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Tidak tertarik
 - d. Sangat tidak tertarik

**Untuk masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi atau pelaku
UMKM pada Wisata Pecotot Reborn**

C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :

D. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu Terhadap Wisata Pecotot Reborn dalam Meningkatkan perekonomian?
 - a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Tidak bagus
 - d. Sangat tidak bagus
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan dibukanya kembali pecotot reborn?
 - a. Sangat bagus
 - b. Bagus
 - c. Tidak bagus
 - d. Sangat tidak bagus
3. Sudah berapa lama bapak/ibu berjualan di pecotot reborn?
 - a. 1-3 bulan
 - b. 4-6 bulan
 - c. 7-9 bulan
 - d. 10-12 bulan
4. Apakah menurut bapak/ibu pecoto reborn berdampak positif pada perekonomian?
 - a. Sangat positif
 - b. Positif
 - c. Negatif
 - d. Sangat negatif

5. Apakah menurut bapak/ibu pecotot reborn berpengaruh pada kehidupan sosial?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Tidak terlalu berpengaruh
 - d. Sangat tidak berpengaruh

6. Setujukah bapak/ibu bahwa raminya pengunjung di pecotoot reborn mempengaruhi interaksi social?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

7. Menurut bapak/ibu apakah pecotot reborn layak untuk dikembangkan?
 - a. Sangat layak
 - b. Layak
 - c. Tidak layak
 - d. Sangat tidak layak

8. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga anda setelah adanya wisata kuliner pecotot reborn?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Tidak baik
 - d. Sangat tidak baik

9. Apakah dengan adanya wisata pecotot reborn dapat meningkatkan pendapatan keluarga?
 - a. Sangat dapat
 - b. Dapat
 - c. Tidak dapat
 - d. Sangat tidak dapat

10. Apakah pendapatan yang diperoleh dari pecotot reborn dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga?
 - a. Sangat dapat
 - b. Dapat
 - c. Tidak dapat
 - d. Sangat tidak dapat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : **447/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Lampiran : --

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 25 Sya'ban 1445 H

06 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pulau Sejuk
Kecamatan Datuk Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **MELATI SUKMA DEWI**
N P M : 2003090066
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT
REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA PULAU SEJUK**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrum minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

NIDN. 0050017402



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
KECAMATAN DATUK LIMA PULUH
DESA PULAU SEJUK

Jln. Besar Lima Puluh Simp.Dolok KM 8 Pulau Sejuk No. 7
Kecamatan Datuk Lima Puluh Email : desapulausedjuk@gmail.com
Kode Pos 21255

Nomor : 470 / 187 / PS / III / 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Pulau Sejuk, 26 Maret 2024
Kepada Yth.
Melati Sukma Dewi Mahasiswi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

1. Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa dari MELATI SUKMA DEWI Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) nomor 447/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 06 Maret 2024 perihal Mohon diberikan izin penelitian mahasiswa mengenai judul skripsi “ **Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pecotot Reborn dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulau Sejuk** ”.
2. Dengan ini Kami Pemerintah Desa Pulau Sejuk memberikan izin kepada Melati Sukma Dewi mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) untuk melaksanakan penelitian tersebut.
3. Demikian kami sampaikan untuk diketahui dan atas perhatian Bapak kami mengucapkan Terima Kasih.



KEPALA DESA PULAU SEJUK


SISWANTO, S.Pd.I



UMSU

Unggul | Cerdas | Percaya
Bisa menjangkau ke seluruh negeri dan mancanegara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

🌐 <https://falsp.umsu.ac.id> ✉ falsp@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : MELATI SUKMA DEWI
N P M : 2003090066
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEJUK

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	18-1-2024	Bimbingan konsep proposal skripsi	
2.	19-1-2024	Bimbingan dan perbaikan isi proposal	
3.	6-2-2024	Bimbingan dan perbaikan sistematika penulisan.	
4.	26-2-2024	Acc Seminar Proposal	
5.	5-3-2024	Bimbingan pedoman kuesioner	
6.	6-3-2024	Bimbingan dan perbaikan pedoman kuesioner	
7.	7-3-2024	Acc pedoman kuesioner	
8.	13-5-2024	Bimbingan dan perbaikan Bab 3 dan Bab 4	
9.	20-5-2024	Revisi Bab 3 dan Bab 4	
10.	02-05-24	Acc Skripsi	

Medan, 02 Mei 2024

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

Assoc. Prof. Dr. H. Muqohiddin Sos, Msp
NIDN : 0120088902

Pembimbing,

Assoc. Prof. Dr. H. Muqohiddin Sos, Msp
NIDN : 0120088902





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 864/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	DENANDA ASISKA SARI	2003090055	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN SANGGAR ANAK SUNGAI DELI (SASUDE) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SENI DAN BAKAT ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI
2	DEWATA SAKTI	2003090001	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSHYAH, S.Sos., M.Si.	ADVOKASI PERLINDUNGAN ANAK PINGGIRAN SUNGAI DELI MELALU PROGRAM KOMUNITAS PEDULI ANAK (KOPA) DI KOTA MEDAN
3	MELATI SUKMA DEWI	2003090066	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSHYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA PECOTOT REBORN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SEJUK
4	MUHAMMAD FAHRI	2003090054	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAFUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	MANFAAT WISATA MANGROVE TANAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI SOSIAL KELOMPOK PENGELOLA WISATA DI DESA PERUPUK KECAMATAN LIMA PULUH PESISIR KABUPATEN BATU BARA
5	ROSMITA	2003090064	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSHYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. EFENDI AUGUS., M.Si.	PERAN BAZNAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (STUDI KASUS DESKRIPTIF DI BAZNAS SUMUT)

Notulis Sidang :

1.

Total : 11 Mhs
20/05/24

Medan, 20 Dzulq'adah 1445 H
28 Mei 2024 M

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Korr.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : MELATI SUKMA DEWI
NPM : 2003090066
Tempat dan Tanggal Lahir : Benteng, 03 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun 6 Bunga Tanjung Desa Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara
Anak Ke : 2 dari 6 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : ZULFAN
Nama Ibu : ASIAH
Alamat : Dusun 6 Bunga Tanjung Desa Benteng, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara

Pendidikan Formal

1. SD N 013879 Pahang
2. SMP N 1 Talawi
3. SMA N 1 Talawi
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juni 2024



MELATI SUKMA DEWI